

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK SARASWATI SALATIGA



Disusun oleh :

Nama : Achmad Sohibul Hilal
Nim : 5201409034
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin S1
Jurusan : Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Buku Pedoman PPL UNNES

Hari :
Tanggal :
Nama : Achmad Sochibul Hilal
NIM : 5201409034
Sekolah latihan : SMK Saraswati Salatiga

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL

Drs. Sutarno, M.T
NIP : 19551005 198403 1 001

Kepala Sekolah

Drs. Darvanto
NIP : 19560626 198503 1 014

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP : 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Pertama-tama puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 di SMK SARASWATI SALATIGA dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL2 tersebut dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan 18 hari oleh mahasiswa praktikan di sekolah tempat latihan.

Penyusunan laporan PPL2 ini merupakan tugas tertulis sebagai laporan kegiatan mahasiswa praktikan selama melaksanakan praktik mengajar di sekolah latihan. Dalam melaksanakan PPL2, praktikan dilatih dan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing dalam mengaplikasikan ilmu – ilmu kependidikan yang telah diterima selama perkuliahan. Tidak lupa pula, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Sutarno M.Pd selaku Dosen Koordinator dan pembimbing PPL di SMK Saraswati Salatiga
4. Drs. Daryanto selaku Kepala SMK Saraswati Salatiga yang memberi ijin kepada para mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di SMK SARASWATI SALATIGA.
5. Drs. Aris Budiyo, M.T selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah berkenan membantu dan membimbing serta mengarahkan mahasiswa praktikan selama PPL berlangsung
6. Iqtisad Adian, S.Pd selaku guru pamong yang telah berkenan membantu dan membimbing praktikan dalam menyelesaikan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).
7. Drs. Marsudi, Dwi Nurcahyo, S.Pd dan M. Rois, S.Pd selaku rekan mengajar pada pelajaran Produktif engine kelas XII TKR yang telah berkenan

membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).

8. Bp. Budi selaku toolman Jurusan Teknik Kendaraann Ringan yang sudah banyak membatu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).
9. Bapak dan Ibu guru yang beserta segenap karyawan SMK SARASWATI SALATIGA yang telah banyak memberikan bantuan kepada praktikan.
10. Siswa dan siswi SMK SARASWATI SALATIGA serta semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan kepada praktikan
11. Tidak lupa kerja sama rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 dalam melaksanakan kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Semoga laporan PPL2 ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan kegiatan PPL. Kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan PPL ini. Terimakasih.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan	4
C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan	6
D. Persyaratan dan Tempat Kegiatan.....	6
E. Tugas Guru	7
F. Tugas Guru Praktikan	8
G. Kompetensi Guru	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Bimbingan	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan	14
G. Hasil Pelaksanaan	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	17
B. Saran	17
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktis sebagai sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II bagi mahasiswa. Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah-sekolah latihan guna melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan.

PPL II dilaksanakan pada sekolah-sekolah latihan yang telah bekerjasama dengan UNNES sebagai upaya pembentukan tenaga kependidikan yang professional.

Tugas- tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.

2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Program tahunan, program semester, program satuan pengajaran, dan rencana pembelajaran.
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

1. Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) adalah sebagai berikut :

1. Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran disekolah, sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kemasyarakatan.

B. Manfaat

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL2) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait terutama bagi mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Sebagai sarana dalam mengaplikasikan dan mempraktikan ilmu kependidikan yang diperoleh selama kuliah.
 - b. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui bagaimana kondisi kegiatan pembelajaran sebenarnya dilapangan, khususnya ketika di tempat

latihan sehingga diharapkan dapat memperoleh pengalaman yang bisa digunakan sebagai modal untuk menjadi guru.

- c. Mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi-kompetensi keguruannya yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan
 - b. Sebagai referensi bagi sekolah terkait pengembangan kegiatan pembelajaran yang diterapkan di sekolah latihan.
 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Tahapa kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL2. PPL1 meliputi kegiatan pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat Kegiatan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri secara *online* di sim-PPL dan mengisi PPL di KRS di Sikadu.
3. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan sendiri oleh mahasiswa praktikan dengan memilih sekolah latihan yang direkomendasikan dari UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

E. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

- a. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
- b. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah :

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif;

bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 15 Oktober 2012 di SMK SARASWATI SALATIGA.

B. Tempat

PPL 2 ini dilaksanakan di SMK SARASWATI SALATIGA Jln. Hasanudin 738 Salatiga.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap Kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan Orientasi Kelas

Observasi dan Orientasi kelas merupakan tahapan pertama yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL2. Observasi dan Orientasi tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk mengamati dan mengkaji kondisi kelas yang akan dijadikan sebagai tempat mahasiswa praktikan mengajar. Dengan dibantu oleh guru pamong, mahasiswa praktikan memperoleh informasi terkait proses pembelajaran di kelas yang diajar oleh guru pamong. Kelas yang diajar oleh guru pamong dalam hal ini adalah kelas XII TKR A, XII TKR B, XII TKR C dan XII TKR D.

Observasi dan Orientasi tersebut dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu. Hasil dari observasi tersebut adalah:

1. Praktikan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan siswa-siswa di kelas yang akan diajar.
2. Praktikan mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang tersedia untuk KBM di kelas.
3. Praktikan mengetahui model dan proses jalannya KBM yang dilaksanakan oleh guru pamong.

2. Bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing

Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong dilaksanakan di sekolah, baik di ruang kelas maupun di ruang guru. Bimbingan yang diberikan menekankan pada perangkat pembelajaran, model pembelajaran yang akan dipakai dan materi pembelajaran juga persiapan mental praktikan sebelum mengajar. Bimbingan oleh dosen pembimbing, diberikan di sekolah ketika dosen pembimbing melakukan kunjungan di sekolah latihan. Bimbingan dari dosen pembimbing tersebut lebih menekankan pada perangkat pembelajaran dan persiapan materi yang akan diajarkan.

3. Perencanaan kegiatan pembelajaran

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan guru praktikan dalam mengajar. Mahasiswa praktikan dalam tahap ini dilatih untuk membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari kalender pendidikan sekolah, pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, Kriteria Ketuntasan Minimal, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dll.

4. Pelaksanaan pengajaran terbimbing

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dibimbing dan didampingi oleh guru pamong dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Peran guru pamong dalam pelaksanaan pengajaran terbimbing ini adalah memantau pelaksanaan kegiatan pengajaran yang dilaksanakan oleh praktikan, baik mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, maupun kegiatan menutup kelas.

5. Pelaksanaan Pengajaran mandiri

Pada tahap pelaksanaan pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa didampingi guru pamong secara langsung. Dalam hal ini, pelaksanaan KBM sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa praktikan, mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, sampai kegiatan

menutup kelas. Peran guru pamong dalam hal ini lebih ditekankan pada perencanaan dan evaluasi KBM. Dalam hal ini mahasiswa praktikan dituntut untuk bisa berkreasi dan berinovasi untuk mengaplikasikan model-model pembelajaran yang sudah ada.

6. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi dan Evaluasi merupakan tahapan dimana guru pamong atau dosen pembimbing memberikan saran dan masukan terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Saran dan masukan tersebut merupakan perbaikan dan evaluasi agar proses kegiatan pembelajaran berikutnya menjadi lebih sempurna.

7. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

8. Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir dalam kegiatan PPL2 ini adalah penyusunan laporan. Penyusunan laporan ini merupakan tugas individu masing-masing mahasiswa praktikan sebagai bukti tertulis dalam melaksanakan kegiatannya di sekolah latihan.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) akan lebih baik jika melakukan persiapan yang matang yaitu dengan membuat perencanaan pembelajaran yang tertuan dalam perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP yang disusun berdasarkan silabus dari kurikulum yang berlaku di sekolah latihan. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. **Proses Belajar Mengajar**

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Didalam melaksanakan KBM, praktikan menggunakan berbagai metode dan model dalam menyampaikan materi pembelajaran, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL2 ini praktikan melaksanakan KBM selama 32 jam selama seminggu untuk 4 kelas.

E. **Proses Bimbingan**

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan pada saat sebelum melakukan pembelajaran, guru pamong memberikan bimbingan tentang materi yang akan diberikan, metode yang akan digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan juga tentang pemotivasian siswa. Setelah pembelajaran selesai guru pamong memberikan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan praktikan.

Sedangkan untuk dosen pembimbing, bimbingan dilaksanakan di sekolah setiap dosen pembimbing melakukan kunjungan sekolah. Bimbingan dari dosen pembimbing tersebut lebih menekankan pada perangkat pembelajaran dan persiapan materi yang akan diajarkan. Bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing lapangan yaitu Drs. Aris Budiyo, M.T. yang meliputi sebagai berikut:

1. Bimbingan pertama yang diberikan yaitu bimbingan tentang penyusunan Perencanaan Pembelajaran.
2. Bimbingan atau kunjungan kedua yang dilakukan adalah tentang praktik mengajar di kelas dan juga cara pengelolaan kelas.
3. Bimbingan atau kunjungan yang ketiga yaitu evaluasi tentang pembelajaran dan sekaligus penyusunan laporan PPL II
4. Bimbingan yang keempat yaitu tentang laporan PPL II

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan dalam pelaksanaan suatu kegiatan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL2 ini, banyak ditemukan faktor-faktor, baik faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat proses kegiatan praktikan. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Hal-hal yang mendukung
 - a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
 - c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan.

2. Hal-hal yang menghambat
 - a. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang amat minim karena siswa-siswa sangat interaktif sehingga terkadang ramai.
 - b. Ada sebagian siswa yang kondisinya sangat pasif sehingga perlu penanganan khusus dari mahasiswa praktikan.

G. Hasil Pelaksanaan

Praktikan tugas utamanya adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir dalam laporan PPL 2 ini.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Adapun ketrampilan tersebut antara lain adalah :

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai praktikan membuka pelajaran dengan menyuruh ketua kelas memimpin berdoa terlebih dahulu, setelah itu mengabsen siswa lalu menanyakan materi sebelumnya apakah ada pertanyaan.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan juga harus menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai materi RPP yang telah dibuat. Materi disampaikan secara urut agar siswa lebih gampang dalam memahami materi yang disampaikan.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam KBM, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Penggunaan metode pengajaran

Metode pengajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara dalam menyampaikan materi dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima siswa dengan sebaik-baiknya.

5. Penggunaan media pembelajara

Media pembelajaran sangatlah penting dalam setiap KBM, karena media pembelajaran bisa memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan siswa juga akan lebih tertarik atau tidak bosan bila media pembelajaran tersebut menarik.

6. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM praktikan diharuskan bisa mengelola kelas dengan baik untuk menciptakan suasana yang kondusif agar kegiatan belajar lebih nyaman dan enak.

7. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk melihat sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi biasanya berupa pertanyaan lisan, kuis, tugas/PR, dan mengadakan ulangan harian. Remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi KKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL2 di SMK SARASWATI SALATIGA, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa: Menguasai bahan atau materi, mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan, mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, dan terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada guru praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

Diharapkan senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.

2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan

motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT PPL Unnes

Pihak UPT agar selalu melakukan koordinasi dengan sekolah latihan, agar tidak terjadi kesalahan informasi atau kendala – kendala lain yang terjadi selama PPL berlangsung.

REFLEKSI DIRI

Nama : Achmad Sochibul Hilal
NIM : 5201409034
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin, S1
Sekolah Latihan : SMK SARASWATI SALATIGA

Puji syukur praktikan senantiasa haturkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) dengan baik dan lancar. Program PPL2 dilaksanakan setelah praktikan melaksanakan PPL1, program PPL2 memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

SMK Saraswati Salatiga adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di kota Salatiga adalah salah satu sekolah yang menjadi mitra universitas negeri semarang (UNNES) sebagai sekolah yang digunakan untuk melaksanakan PPL mahasiswa UNNES program kependidikan, sebagai upaya untuk memberikan pengalaman mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan, dan untuk mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan tenaga kependidikan selain memberikan pembelajaran, juga untuk mengetahui administrasi apa saja yang ada dalam sekolah.

Dalam PPL 2 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu engine dan komponennya yang menyangkut refleksi diri sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran Engine dan komponennya. Adapun kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu sebagai berikut:

Kekuatan dari mata pelajaran Engine dan Komponennya adalah, siswa mapu mengenal komponen komponen engine juga cara kerja dari tiap tiap komponen, siswa juga bisa melakukan pemeriksaan komponen ketika siswa mampu memahami. Setelah menguasai materi ini siswa akan siap ketika dia terjun di dunia kerja. Kelemahan dari mata pelajaran engine dan komponennya: materi yang diberikan adalah materi yang bersifat umum, sedang dalam kenyataannya di dunia otomotif ada banyak sekali spesifikasi komponen karena banyaknya jenis kendaraan, sehingga terjadi kemungkinan siswa harus melakukan penyesuaian atau pemahaman kembali ketika terjun di dunia kerja.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sarana dan prasana adalah hal yang cukup berpengaruh pada hasil pembelajaran. SMK Saraswati

telah memiliki ruang ruang kelas dengan sarana dan prasarana yang cukup guna mendukung tercapainya hasil pembelajaran yang optimal. Sarana dan prasarana tersebut berupa komputer, LCD, alat – alat peraga praktek otomotif dan semua yang dibutuhkan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

3. Kualitas Dosen Pembimbing dan Guru Pamong

Dalam melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di sekolah, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Dosen pembimbing praktikan selama melaksanakan PPL adalah bapak Drs. Aris Budiyo, M.T, beliau adalah dosen jurusan teknik mesin UNNES yang telah banyak memiliki pengalaman di dunia pendidikan. Dalam melaksanakan bimbingan beliau menekankan pada bimbingan perangkat pembelajaran, metode dan juga materi pembelajaran.

Guru pamong praktikan di SMK Saraswati Salatiga adalah bapak Iqtisad Adian, S.Pd. Beliau adalah salah satu guru di program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Saraswati Salatiga. Beliau telah lama menjadi guru di program keahlian teknik kendaraan ringan. Beliau memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Beliau mengaitkan antar teori dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat mudah memahami materi yang diajarkan. Beliau juga dalam memberikan materi kadang diselingi dengan candaan, sehingga membuat keadaan kelas menjadi lebih menyenangkan. Beliau juga memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan sehingga dapat menjalankan tugas dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMK Saraswati Salatiga, mahasiswa dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan sudah cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari situasi kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan, siswa pun sangat antusias dengan sering mengajukan pertanyaan ketika ada yang kurang dipahami dalam mengikuti pembelajaran sehingga terjadi adanya timbal balik antara guru dan murid, sehingga kelas menjadi lebih hidup. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual. Penggunaan media mempermudah siswa dalam memahami pelajaran dengan baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di SMK Saraswati Salatiga praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Namun, praktikan juga telah mendapat pembekalan serta telah melaksanakan microteaching sehingga dapat dijadikan dasar untuk praktek latihan mengajar di sekolah. Kemampuan diri mahasiswa praktikan terhadap kondisi kelas dan lingkungan sudah baik. Sebab telah dilakukan pengenalan terhadap kondisi kelas secara langsung. Di samping itu, guru pamong juga memberikan

masukan-masukan dan informasi-informasi yang berguna bagi diri mahasiswa praktikan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya. Dalam proses pelaksanaan bimbingan PPL antara mahasiswa dan guru pamong telah diperoleh hasil bahwa guru pamong mampu dengan baik memberikan bimbingan dan memperlancar arus informasi tentang pembelajaran Bahasa Indonesia secara efektif.

7. Saran Pengembangan Bagi SMK Saraswati Salatiga dan Unnes

SMK Saraswati Salatiga hendaknya harus selalu meningkatkan dan menjaga mutu serta kualitas sekolah dari berbagai segi. Terlebih dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi supaya siswa mampu berkarya, mengembangkan bakat dan minat sesuai kemampuannya. Adapun, saran untuk pihak Unnes hendaknya terus menjaga dan meningkatkan hubungan baik dan koordinasi antara LP3, Dosen Koordinator Lapangan, Dosen Pembimbing dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik yang ada di dalam kota Salatiga utamanya SMK Saraswati Salatiga maupun yang ada diluar kota Magelang. Juga melakukan koordinasi dengan sekolah yang terkait sedetail mungkin sehingga tidak terjadi kesalahan dalam hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan PPL seperti yang terjadi sebelumnya. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya.

Guru Pamong

Iqtisad Adian, S.Pd

Salatiga, Agustus 2012
Guru Praktikan

Achmad Sochibul Hilal
NIM. 5201409034

LAMPIRAN

JADWAL PELAJARAN
KOMPETENSI KEJURUAN (ENGINE DAN KOMPONENNYA)
KELAS XII (dua belas), TAHUN AJARAN 2012-2013

SEMESTER 1 (GASAL)

Hari	JAM									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Senin	XII TKR A									
Selasa										
Rabu	XII TKR B									
Kamis										
Jumat	XII TKR D									
Sabtu	XII TKR C									

Salatiga, Oktober 2012
Praktikan,

Achmad Sohibul Hilal
NIM : 5201409034

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
SISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMK SARASWATI SALATIGA

MAHASISWA					
Nama : Achmad Sochibul Hilal NIM/Prodi : 5201409034 / PTM Fakultas : TEKNIK					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Iqtisad Adian, S.Pd NIP : Bid. Studi : Produktif (Engine)			Nama : Drs. Aris Budiyono, M.T NIP : 196704051994021001 Fakultas : TEKNIK		
No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	5 Sept 12	Tune up engine	XII TR B		
2	7 Sept 12	Tune up engine teori	XII TR D		
3	8 Sept 12	Tune up engine teori	XII TR C		
4	10 Sept 12	Tune up engine teori	XII TR A		
5	12 Sept 12	Tune up engine teori	XII TR B		
6	14 Sept 12	Tune up engine teori	XII TR D		
7	15 Sept 12	Tune up engine teori	XII TR C		
8	17 Sept 12	Tune up engine teori	XII TR A		
9	19 Sept 12	Tune up engine Demok Praktis	XII TR B		
10	21 Sept 12	Tune up engine Demok Praktis	XII TR D		
11	22 Sept 12	Tune up engine Demok Praktis	XII TR C		
12	24 Sept 12	Tune up engine Demok Praktis	XII TR A		

Salatiga, Oktober 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah



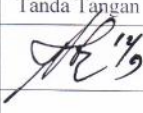

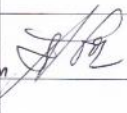
Drs. Daryanto
NIP. 19560626 198503 1 014

koordinatar Dosen Pembimbing

Drs. Sutarno, M.T
NIP 19551005 198403 1 001

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN, S1
TAHUN 2012**

Sekolah / tempat latihan : SMK Saraswati Salatiga
 Nama / NIP dosen pembimbing : Drs. Aris Budiyo, M.T. / 19670405 199402 1 001
 Jurusan / Fakultas : Teknik Mesin / Fakultas Teknik

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	12 - 09 - 2012	Achmad Sochibul Hilal Gilang Marhaendra	Bimbingan Pelaksanaan Pembelajaran	
2		Kiki Hardika Laksono Muhamad Arif Setyo Utomo Noor Fitria Wulandari		
3	24 / 09 - 12	Achmad Sochibul Hilal Gilang Marhaendra Kiki Hardika Laksono	Bimbingan Praktik mengajar di kelas dan	
4		Muhamad Arif Setyo Utomo Noor Fitria Wulandari	pengelolaan kelas	
5				
6	6 / 10 - 12	Achmad Sochibul Hilal Gilang Marhaendra Kiki Hardika Laksono	Bimbingan evaluasi pembelajaran dan pembuatan laporan PPL	
7		Muhamad Arif Setyo Utomo Noor Fitria Wulandari		
8				
9				
10				

Salatiga, 11 September 2012
Kepala SMK Saraswati Salatiga


Drs. Daryanto
NIP. 19560626 198503 1 014

**DAFTAR MAHASISWA PPL
DI SMK SARASWATI SALATIGA**

No.	Mahasiswa PPL	Guru Pamong	Jabatan
1	Gilang Marhaendra	Arifin, S.Pd	Guru Prodi Teknik Mesin
2	Kiki Hardika Laksono	M. Qomari, S.Pd	Guru Prodi Teknik Mesin
3	M. Arif Setyo Utomo	H. Solikin, S.Pd	Guru Prodi Teknik Mesin
4	Achmad Shocibul Hilal	Iqtisad Adian, S.Pd	Guru Prodi Teknik Kendaraan Ringan
5	Noor Fitira Wulandari	M. Ali Sodikin, S.Pd	Guru Prodi Teknik Kendaraan Ringan
6	Hendro Welas Setiawan	Ismujoko, ST	Guru Prodi Teknik Listrik
7	Maula Firdha Safala	Istianatur R, S.Pd	Guru Prodi Teknik Listrik